

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Pada Maret 2020, Indonesia tepatnya Jakarta mencatat dua kasus *Corona Virus Disease*. Para ahli menjelaskan bahwa dampak negatif *COVID-19* dalam pertumbuhan ekonomi adalah jatuhnya perekonomian negara asia-pasifik seperti Hong Kong, Singapura, Jepang, Korea Selatan dan Thailand kedalam jurang resesi apabila penyebaran *COVID-19* tidak kunjung mereda (Burhanuddin & Abdi, 2020). Tidak sedikit masyarakat yang mulai mendorong gerakan gaya hidup hemat dikala pandemi. Oleh karena itu, selain gerakan gaya hidup sehat yang akan menjadi kebiasaan baru dikala pandemi, gaya hidup hemat pun akan menjadi sebuah kebiasaan masyarakat yang harus selalu dapat menentukan prioritas keuangan, serta bijak dalam pembelian barang agar keuangan dapat digunakan untuk keperluan tidak terduga lainnya.

Gaya hidup hemat merupakan sebuah kegiatan yang meminta masyarakat untuk melakukan pemakaian atau pembelian produk sewajarnya. Menurut Khan (2016), gaya hidup hemat umumnya dipandang sebagai inovasi yang menggunakan konsep mengupayakan serta menyederhanakan pemakaian barang yang lebih sedikit, serta memberikan solusi atas keterjangkauan, ketahanan, keramahan pengguna, skalabilitas, dan proposisi yang menarik. Terdapat beberapa narasumber yang telah diwawancarai dan menerapkan gaya hidup hemat bahkan sebelum adanya pandemi *COVID-19*. Berdasarkan narasumber, cara mereka menerapkan gaya hidup hemat adalah dengan membeli barang yang lebih berkualitas tinggi daripada membeli barang dengan kualitas rendah. Hal ini berlaku pada pembelian beberapa jenis produk seperti otomotif, hobi, bahkan produk *fashion*. Istilah *slow fashion* hadir dengan mempertimbangkan penggunaan busana untuk jangka waktu yang lama atau bersifat *timeless*. Tujuan dari *slow fashion* yaitu bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi serta dapat mengedukasi konsumen untuk meningkatkan kesadaran terhadap kualitas usia produk yang dibeli (Mandy dan Suprayitno 2019). Oleh karena kualitas produksi yang baik, penggunaan *slow fashion* dapat menjadi lebih hemat karena konsumen tidak perlu mengganti dan membeli baru produk *fashion* dalam waktu singkat, juga dapat membantu dalam mengurangi kerusakan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, adanya peluang untuk memberikan solusi pembuatan busana *slow fashion* untuk target market sesuai hasil wawancara dan kuisisioner, yaitu wanita karir aktif dengan kebutuhan busana yang bersifat *timeless* dan dapat digunakan dalam berbagai kegiatan. Selain itu, terdapat peluang bisnis untuk membuat *local brand* yang menawarkan busana wanita bersifat *timeless* serta mendukung gerakan gaya hidup hemat.

Pengembangan dari busana wanita ini dapat berupa produk yang sesuai selera konsumen dan dapat digunakan untuk berbagai keadaan secara kasual hingga formal dengan tambahan eksplorasi yang bersifat *wearable* seperti penggunaan motif dan bordir. Selain mempertimbangkan secara desain, material yang digunakan adalah material yang mendukung terciptanya busana wanita yang bersifat *timeless* seperti material alami. Sehingga capaian dari penelitian ini adalah memberikan peluang bisnis baru dengan pembuatan busana wanita yang dapat digunakan secara berkelanjutan baik secara material maupun desain, sehingga dapat mendorong gerakan gaya hidup hemat dikalangan masyarakat.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan desain produk *fashion* dengan konsep busana *slow fashion* bagi wanita yang mengadaptasi gaya hidup hemat.
2. Adanya peluang bisnis dari pengembangan desain produk *fashion* dengan konsep busana *slow fashion* bagi wanita yang mengadaptasi gaya hidup hemat.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan produk *fashion* dengan konsep busana *slow fashion* bagi wanita yang mengadaptasi gaya hidup hemat?
2. Bagaimana peluang bisnis untuk mengembangkan produk *fashion* dengan konsep busana *slow fashion* bagi wanita yang mengadaptasi gaya hidup hemat?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka batasan masalah pada penelitian ini berupa:

1. Pengembangan busana wanita dengan penggunaan material dan desain yang bersifat berkelanjutan atau *slow fashion*
2. Pengembangan busana wanita berdasarkan dengan melihat kebutuhan target pasar dalam menggunakan busana yang bersifat berkelanjutan
3. Penggunaan material mempertimbangkan kelayakan material untuk dijadikan produk busana yang bersifat berkelanjutan/*timeless*
4. Garis rancang dan peletakkan eksplorasi menyesuaikan dengan konsep yang bersifat wearable untuk kasual sampai formal, serta dapat memungkinkan untuk digunakan secara berkelanjutan

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Menghasilkan produk *fashion* dengan konsep busana *slow fashion* bagi wanita yang mengadaptasi gaya hidup hemat
2. Mewujudkan peluang bisnis untuk mengembangkan produk *fashion* dengan konsep busana *slow fashion* bagi wanita yang mengadaptasi gaya hidup hemat

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Terciptanya produk *fashion* dengan konsep busana *slow fashion* bagi wanita yang mengadaptasi gaya hidup hemat
2. Terciptanya usaha untuk mengembangkan produk *fashion* dengan konsep busana *slow fashion* bagi wanita yang mengadaptasi gaya hidup hemat

#### **I.7 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuisioner terhadap target pasar tertuju dengan jumlah minimum 50 responden. Metode tersebut dilakukan untuk

dapat mengetahui selera yang dimiliki oleh target pasar. Selain itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana melakukan pengumpulan data guna memperdalam data. Untuk mendapatkan informasi yang efektif, penelitian ini menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan secara tidak langsung atau daring melalui internet terhadap *brand* pembanding dan gaya hidup target pasar.

2. Studi Literatur

Mengumpulkan informasi melalui studi literatur melalui tesis, jurnal penelitian, serta *e-book* terkait dengan gaya hidup hemat, *fashion*, *slow fashion*, peluang bisnis, serta perancangan busana wanita.

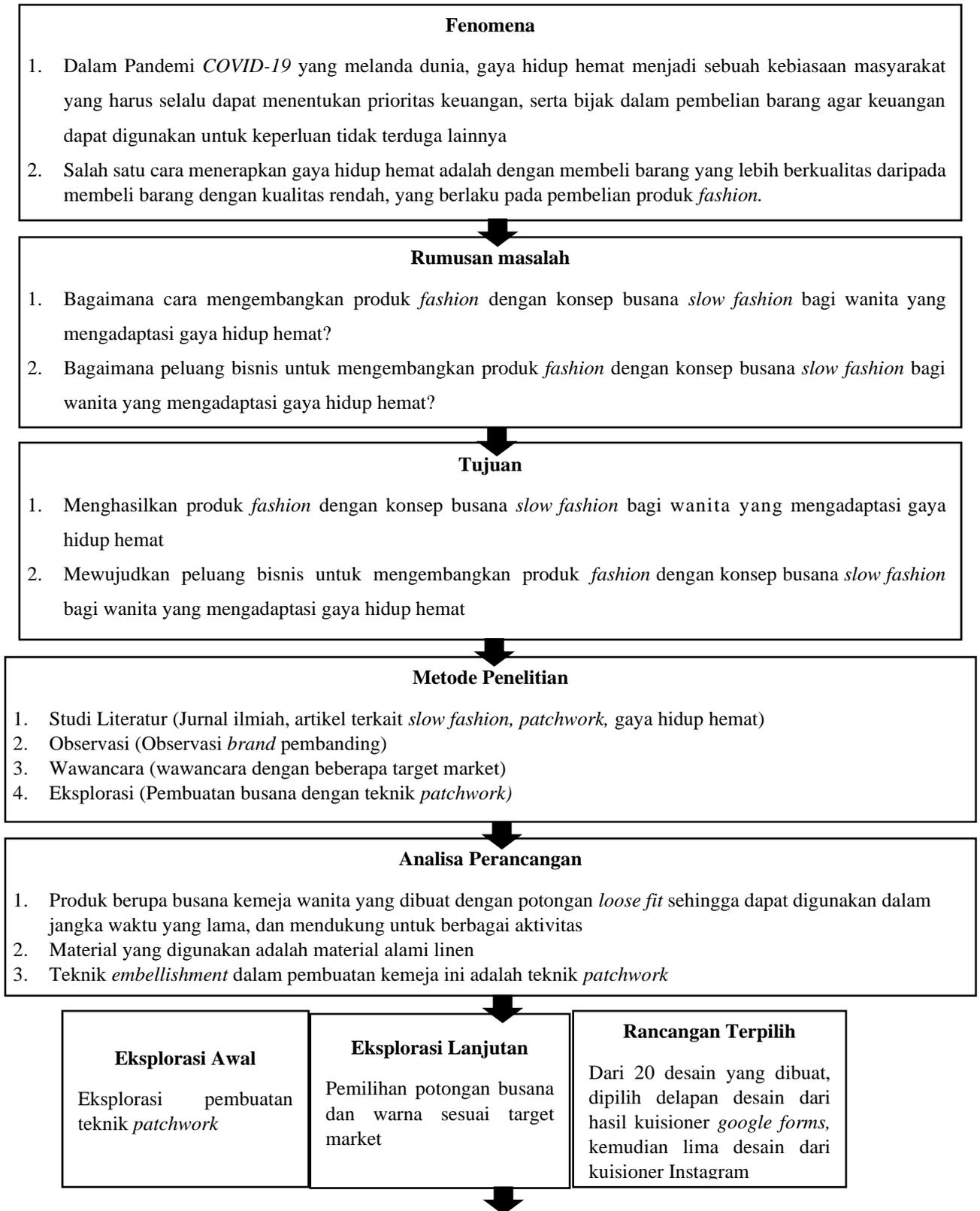
3. Wawancara

Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi kepada masyarakat yang menjalani gaya hidup hemat, konsumen dari *local brand* yang memiliki konsep busana *slow fashion*, serta wawancara terhadap masyarakat yang menjadi target pasar.

4. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan untuk membantu dalam mendapatkan data hasil dari percobaan pembuatan produk busana wanita yang bersifat *wearable* dan dapat digunakan sebagai busana berkelanjutan yang bersifat kasual maupun formal sehingga dapat memenuhi keinginan target pasar.

## I.8 Kerangka Penelitian



### Konsep Perancangan

Konsep perancangan karya diawali dengan beberapa tahap yaitu

pembuatan konsep seperti *moodboard*, *lifestyle board*, lalu menentukan material dan melakukan eksplorasi awal, setelah itu *market research* dan melakukan eksplorasi lanjutan hingga pembuatan konsep rancangan. Perancangan busana wanita berupa kemeja *loose fit* dengan penggunaan kain linen, dan teknik *patchwork* sebagai *embellishment*.



### Kesimpulan

1. Perancangan busana wanita dengan mengadaptasi gaya hidup hemat dapat dilakukan dengan membuat busana yang bersifat *timeless* sehingga digunakan sekali pakai
2. Material tekstil alami dapat dipilih untuk mendukung konsep *slow fashion*

## I.9 Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan secara garis besar terbagi menjadi empat bab, yaitu:

### BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan latar belakang masalah yang menjadi alasan utama untuk melakukan penelitian ini. Kemudian pendahuluan dilengkapi dengan identifikasi masalah, rumusan masalah terkait penelitian ini. Selain itu terdapat batasan masalah yang merupakan batasan-batasan topik penelitian agar penelitian ini tidak membahas terlalu luas. Selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian yang berisikan tujuan utama penelitian ini serta hasil positif dari penelitian ini. Pada pendahuluan terdapat metodologi penelitian yang menjelaskan metode apa yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

### BAB II Studi Literatur

Menjelaskan secara detail berdasarkan data yang telah diambil menggunakan berbagai metode penelitian terkait topik permasalahan yang diambil.

### BAB III Data dan Analisa Perancangan

Menjelaskan hasil yang didapatkan dari data primer seperti observasi dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari data-data yang telah ada untuk mendukung data primer. Selain menjelaskan data yang dihasilkan, juga memaparkan hasil dari eksplorasi dan analisa dari proses perancangan.

#### BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Memaparkan secara jelas konsep dari perancangan, serta analisa terhadap *brand* pembanding, desain dari produk yang dirancang, serta visualisasi akhir dari produk

#### BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan adalah rangkuman terkait penelitian yang telah dilakukan, sedangkan saran merupakan rekomendasi dari penulis untuk peneliti selanjutnya.